

**LAPORAN KEGIATAN MEMBINA JURNALISTIK DI
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO
LAMPUNG TIMUR**



Oleh :

Nama : Achmad Irfan Muzni, M.Psi., Psikolog
NIDN : 0712057402
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

Juni 2019

A. Nama Kegiatan

Membina Jurnalistik

B. Pelaksana

Achmad Irfan Muzni, M.Psi., Psikolog

C. Tujuan

Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang jurnalistik

D. Sasaran kegiatan

Sasaran kegiatan adalah peserta didik Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur

E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan pada tanggal 02 Januari – 30 Juni 2019, di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur.

Raih Mimpi dengan Totalitas Usaha

“Kalau punya impian itu harus total, jangan tanggung-tanggung. Hilangkanlah segala yang mengganggu dan jadikanlah kata-kata negatif orang lain sebagai motivasi dan cambukan untuk tetap fokus raih mimpi”. Begitu pesan Ina Lestari, alumni Aliyah Mutu tahun 2014.

Gadis kelahiran Tanjung Qencono, 03 Maret 1996 yang akrab disapa Kak Ina ini memiliki hobi nyanyi dan qiro'ah. Putri pertama dari Ali Rahmat dan Kalismawati ini memiliki segudang prestasi.

Kak Ina pernah meraih juara 1 tilawah dewasa se-kabupaten Lampung Timur. Tidak hanya itu, sebelumnya banyak deretan prestasi yang diraih selama menempuh pendidikan di Aliyah Mutu.

Kini Kak Ina sedang menempuh pendidikan di Jurusan Fisika UIN Raden Intan Lampung. Selama menjadi mahasiswa, Kak Ina sudah menorehkan beberapa prestasi, diantaranya juara 1 tingkat nasional Syarkhil Quran di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, juara 2 tahfidz 1 juz di Unila, dan juara 2 MTQ Unila.



Selain orang tuanya, orang-orang yang menjadi motivator dan inspirator gadis yang bercita-cita menjadi dosen fisika ini adalah ustad Huriyanto dan dosen-dosen fisika. Karena doa, dukungan dan nasehat merekalah Kak Ina berhasil menggali potensinya hingga dapat meraih prestasi.

“Allah tidak membebani seseorang kecuali sesuai dengan kesanggupannya.” Surat Albaqarah:286 itu menjadi motto hidupnya. Dengan itu Kak Ina menjadi yakin bahwa Allah sebenarnya sayang padanya.

Di sela-sela kesibukan kuliahnya, Kak Ina bergabung di banyak organisasi, baik intra maupun ekstra kampus. Di intra kampus, Kak Ina tergabung grup tilawah dan UKM HIQMA (Himpunan Qari' Qori'ah Mahasiswa) sebagai wakil dan vokalis hadrohnya. Di ekstra kampus Kak Ina juga menjabat sebagai sekretaris bidang KDI PW IPM Lampung.

Sesuai dengan pesan yang disampaikan bahwa kalo punya mimpi harus totalitas. “Total saat bermimpi dan total pula untuk mewujudkannya,” ujarnya. Karna kita bermimpi, maka kita harus mewujudkannya. (izra/selfi/ratna/suwarni).



Jangan Menyerah Dalam Berjuang

Deden Mulyana, itulah nama lengkap pemberian orang tuanya. Ia adalah putra kelahiran Tegal Yoso Purbolinggo, 14 Februari 2003 sebagai anak pertama dari pasangan Bahrudin dan Sumirah. Saat ini

la berstatus sebagai siswa kelas X.3 Aliyah Mutu Purbolinggo.

Pria yang kerap dipanggil Deden ini berhasil meraih juara 2 lomba pencak silat se-Kabupaten Lampung Timur yang diselenggarakan IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia) tahun 2018 lalu.

Awalnya, Deden tidak menyangka dirinya mampu memperoleh juara. Selama ini dia hanya

berusaha menjalankan latihan secara rutin dan disiplin serta menjaga semangat dalam berlatih. Atas usahanya itu ternyata membuahkan hasil. “Saya memang tidak membayangkan sebelumnya untuk menjadi juara, tapi alhamdulillah ternyata mampu memperoleh medali juga.” Ujar Deden pada AL-Qalam.

Deden juga menjelaskan bahwa apa yang sudah diraih bukan semata-mata usahanya, tetapi juga berkat do'a dan dukungan dari orang tua serta motivasi dari teman-teman sekolahnya. Lebih jauh, Deden merasa prestasi yang diraih memberi makna tersendiri bagi dirinya. “Jangan pernah menyerah dalam suatu perjuangan. Ada kalanya kita terjatuh, tapi saat itulah semangat kita kobarkan untuk bangun dan wujudkan kebanggaan,” jelas Deden tentang makna yang dia dapat sekaligus sebagai pesan bagi teman-teman lainnya. (selvi/izra)



Salam Redaksi

Assalamualaikum wr. wb. Hay sahabat Al-Qalam, Alhamdulillah buletin Al-Qalam kembali hadir di hadapan sahabat sekalian.

Pengujung tahun 2018 menjadi waktu berduka bagi Bangsa Indonesia karena bencana yang datang secara tiba-tiba di wilayah pantai Banten dan Lampung. Gelombang tsunami yang menerjang secara tiba-tiba merenggut sedikitnya (yang tercatat) 427 jiwa. Bencana ini dipicu oleh erupsi gunung anak Krakatau.

Karena itu, kami mencoba menyuguhkan informasi seputar tentang gunung anak Krakatau, selain informasi lainnya.

Semoga dapat memberi lentera baru dalam keilmuan sahabat semua, selamat membaca.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

REDAKSI

Sabtu, 22 Desember 2018 lalu kita dikejutkan oleh peristiwa Tsunami yang menerjang sebagian pantai wilayah Banten dan Lampung. Kita mengenal peristiwa itu dengan sebutan Tsunami Selat Sunda. Tsunami yang terjadi secara tiba-tiba itu merenggut korban ratusan jiwa.

Tsunami tersebut merupakan gelombang yang diakibatkan longsornya patahan gunung anak Krakatau. Patahan yang longsor adalah dataran yang ada di bawah laut. Longsornya patahan ini dipicu oleh erupsi dari gunung tersebut.

Tahukah kamu gunung anak Krakatau? Gunung Anak Krakatau merupakan salah satu gunung paling aktif di dunia yang letaknya diantara Pulau Sumatera dan Pulau Jawa atau yang sering kita sebut sebagai Selat Sunda.

Krakatau dan Anak Krakatau ini sangat terkenal lho, jika Krakatau ini terkenal karena letusan dan abu vulkaniknya yang membuat dunia menjadi gelap. Letusan Krakatau ini terjadi pada tanggal 27 Agustus 1883. Akibat letusan Krakatau ini mengakibatkan awan panas dan tsunami. Daya ledakannya diperkirakan mencapai 30.000 kali bom atom yang diledakkan di Hiroshima dan Nagasaki di akhir perang Dunia II.

Menurut Simon Winchester, ahli geologi lulusan Universitas Oxford Inggris yang juga penulis *National Geographic* mengatakan bahwa ledakan itu adalah yang paling besar, suara paling keras dan peristiwa vulkanik yang paling meluluhlantakkan dalam sejarah manusia modern. Suara letusannya terdengar sampai 4.600 km dari pusat letusan dan bahkan dapat didengar oleh 1/8 penduduk bumi saat itu.



Para peneliti di *University of North Dakota* juga menyatakan bahwa ledakan Krakatau bersama ledakan Tambora (1815) mencatatkan nilai Volcanic Explosivity Index (VEI) terbesar dalam sejarah modern. The Guinness Book of Records mencatat ledakan Krakatau sebagai ledakan yang paling hebat yang terekam dalam sejarah.

Letusan Krakatau menyebabkan perubahan iklim global. Dunia sempat gelap selama dua setengah hari akibat debu vulkanik yang menutup atmosfer. Matahari bersinar redup sampai setahun berikutnya.

Hamburan debunya sampai di langit Norwegia dan New York. Ledakan Krakatau telah melemparkan batu-batu apung dan abu vulkanik dengan volume 18 kilometer kubik. Semburan debu vulkanisnya mencapai 80 KM. Benda-benda keras yang berhamburan ke udara itu jatuh di dataran pulau Jawa dan pulau Sumatra bahkan sampai ke Sri Lanka, India, Pakistan, Australia, dan Selandia Baru.

Letusan itu menghancurkan Gunung Danan, Gunung Perbuwatan serta sebagian Gunung

Krakatau di mana setengah kerucutnya hilang, membuat cekungan selebar 7 Km dan sedalam 250 meter. Tsunami (gelombang laut) naik setinggi 40 meter menghancurkan desa-desa dan apa saja yang berada di pesisir pantai. Tsunami ini timbul bukan hanya karena letusan tetapi juga longsor bawah laut.

Tercatat jumlah korban yang tewas

mencapai 36.417 orang berasal dari 295 kampung kawasan pantai mulai dari Merak di Kota Cilegon hingga Cilamaya di Karawang, pantai barat Banten hingga Tanjung Layar di Pulau Panaitan (Ujung Kulon serta Sumatera Bagian selatan). Di Ujungkulon, air bah masuk sampai 15 km ke arah barat. Keesokan harinya sampai beberapa hari kemudian, penduduk Jakarta dan Lampung pedalaman tidak lagi melihat matahari. Gelombang Tsunami yang ditimbulkan bahkan merambat hingga ke pantai Hawaii, pantai barat Amerika Tengah dan Semenanjung Arab yang jauhnya 7 ribu kilometer.

Buletin Bulanan Madrasah Aliyah Mutu

AL-QALAM

Diterbitkan oleh Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 (Aliyah Mutu) Purbolinggo dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Ranting Aliyah Mutu

Penanggung Jawab : Kepala MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo (Budi Sarwono, S.Pd.I)

Pembina : Achmad Irfan Muzni, M.Psi.

Pendamping : Reni Juwita, M.Pd

Redaksi menerima tulisan berupa artikel dan sastra berupa cerpen maupun puisi.

Pemimpin Redaksi : Salwa Abid Nabila RD

Redaksi : Izza Alfitra, Aditya Nurrohmah

Reporter : Devita S., Vina F., Zahrotul M., Hanan AT., Putri R., Bibit W., Anggi M., Riki A., M. Hanif, Linda Ainoen, Khusnul Khotimah, Suwarni, Wahyu Novita S., Selfia W., Deva Asyasa F., Deta Fareni

Setting/Lay-out : Yusra Al-Amin, Noval Sahnitri

Distribusi : Tomi Irawan, Diah Ratnasari

Alamat Redaksi : Aliyah Mutu, Jl. Rawa Fatah no. 1 Toto Harjo Purbolinggo Lampung Timur.

Pemesanan pemasangan iklan dapat dilakukan melalui telp. 082286463128 (Reni)

Yogyakarta. Aku anak tunggal, bundaku seorang *single parent*. Ia membuka usaha rumah makan tidak jauh dari rumah. Hasilnya lumayan, cukup untuk biaya sekolahku dan kebutuhan sehari-hari. Ayahku pergi sejak aku masih di bangku SMP. Inilah yang menjadi salah satu alasan kenapa aku ingin mengatakan rahasiamu. Baiklah ketika nanti pulang aku harus mengatakannya pada bunda, sebelum semuanya terlambat.

“Rey ini nanti tolong difotocopy jadi lima puluh lembar.”

“Oke siap,” ucapku

Disinilah aku bekerja membantu Mas Danu mengurus usaha fotocopynya. Walaupun hasilnya sedikit, setidaknya cukup untuk uang jajan, pulsa, dan bensin tanpa harus minta bunda.

Kasihannya Bundaku. Tanpa pendamping hidup, ia sudah berjuang keras untuk menyekolahkanku hingga bisa kuliah. Seharusnya akulah yang menjadi tulang punggung keluarga.

“Rey kamu ada telfon, sini aku yang lanjutin.”

Kulihat hpku, ternyata dari bunda, langsung kuusap tombol hijau di hpku

“Hallo, assalam....”

“.....”

“Kenapa Rey?” Tanya Mas Danu.

“Mas aku pamit dulu penting...” ucapku sambil menyambar jaket dan berlari keluar. Kuhidupkan motorku. Tanpa terasa air matakuku jatuh.

Tidak! Aku tidak boleh selemah ini. Bunda mengajarkanku untuk kuat lagi pula kabar itu belum tentu benar. Kubawa motorku dengan kecepatan tinggi meski pandanganku terganggu oleh air mata yang meleleh tanpa henti.

“Bun... Bunda bangun Bun...” ucapku sambil mengguncang bahunya

“Ihh apa sih Rey pulang pulang berisik, Bunda pusing mau tidur.”

“Loh bunda gak papa? tadi katanya Bunda

ditabrak motor?”

“Ohh, itu bunda cuman *kecium* motor dikit, lagian cuma lecet doang gak papa kok. kamu habis nangis ya?” ucap bunda sambil menggenggam tanganku “ada masalah cerita ke bunda...”

Tumpahlah kini semua air matakuku yang kutahan saat masuk rumah. Biar saja aku dibilang lemah oleh Bunda, biar saja aku menangis untuk kali ini. Hari ini aku harus memberi tahu bunda sebelum semuanya terlambat.

“Rey cuma mau bilang kalau Rey sebenarnya sayang sama Bunda. Tiap kali Rey mau bilang pasti Rey belum siap atau apalah tapi Rey cuma mau bilang kalau sebenarnya Rey sayang sama Bunda. Sayang banget... Makasih selama ini bunda udah jaga Rey walaupun bunda sendirian. Bunda jadi ibu sekaligus jadi ayah buat Rey, didik Rey sampai kaya gini. Rey janji akan jaga bunda sama kaya Bunda jaga Rey. Sebelum semuanya terlambat makanya Rey bilang ke Bunda...” Bunda mengelus kepalaku seperti waktu aku kecil.

“Bunda juga sayang Rey, udah kewajiban Bunda untuk jaga Rey, didik Rey untuk jadi anak yang baik. Pokoknya Bunda juga sayang Rey. Udah itu air matanya diapus malu kaya anak kecil lagi minta permen.” Bunda memelukku, kuhapus air matakuku yang masih tersisa.

“Eh...vRey” Bunda melepas pelukanku “Titipan Bunda mana?”

“Titipan apa?” tanyaku.

“Lampu untuk kamar mandi.”

Aku menepuk jidatku, “o iya Rey lupa...”

“Jangan pernah kau membenci mamak kau, karena kalau kau tahu sedikit saja apa yang telah seorang ibu lakukan utukmu, maka yang kau tahu itu sejatinya bahwa belum se-perseputih dari semua pengorbanan, rasa cinta, serta rasa sayangnya kepada kalian.” (TERE LIYE)

* Siswi Aliyah Mutu Kelas X.1

WUJUDKAN TALENTAMU....



Ayo bergabung bersama kami

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1

Purbolinggo - Lampung Timur

Islami, Jerampil, Berprestasi

DAFTARKAN DIRI KAMU SEGERA....



Aliyah Mutu

Melaju menapak harapan baru

GALI POTENSI DENGAN MGC

Dalam rangka menggali potensi siswa-siswi SMP/MTs, Aliyah Mutu menyelenggarakan MAMSA *Grand Competition* (MGC), 16-17 Maret 2019. Selain menggali potensi, acara ini juga dimaksudkan untuk menjalin silaturahmi antar sekolah. Hal ini disampaikan oleh Henri Tri Wiyantoro, Waka Kesiswaan Aliyah Mutu. "Saat ini, baru dilaksanakan kompetisi bidang olah raga khususnya bola volly dan futsal. Ke depan, akan kita tambah cabang lomba lainnya, misalnya da'i da'iyah, tilawah qur'an, kependuan, seni dan sebagainya," jelas Henri.

Kegiatan yang diikuti oleh SMP/MTs se-Purbolinggo dan Way Bungur ini berjalan dengan cukup meriah dan semarak. Kemeriahan terlihat dari antusiasnya para peserta lomba. Dari cabang yang dilombakan, berikut daftar perolehan juara.

Cabang Futsal Putra:

1. Juara 1 MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo
2. Juara 2 SMP N 1 Purbolinggo
3. Juara 3 SMP Muhammadiyah 1 Purbolinggo
4. Juara 4 SMP Muhammadiyah 1 Purbolinggo

Aku Ingin Mengatakannya

Oleh : Salwa Abid Nabila RD*)



Cabang Futsal Putri:

1. Juara 1 SMP Muhammadiyah 1 Purbolinggo
2. Juara 2 SMP N 1 Purbolinggo
3. Juara 3 MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo
4. Juara 4 SMP Muhammadiyah 1 Purbolinggo

Cabang Bola Volley Putra:

1. Juara 1 SMP N 2 Purbolinggo
2. Juara 2 MTs Muhammadiyah Tanjung Qencono
3. Juara 3 SMP Muhammadiyah 1 Purbolinggo
4. Juara 4 MTs Ma'arif 7 Purbolinggo

Cabang Bola Volley Putri:

1. Juara 1 SMP N 1 Purbolinggo
2. Juara 2 SMP Muhammadiyah Purbolinggo
3. Juara 3 SMP N 2 Purbolinggo
4. Juara 4 MTs Ma'arif 7 Purbolinggo

Kepada para juara, atas keberhasilannya Kami ucapkan selamat dan kepada peserta yang belum juara, tetap semangat berlatih semoga di kemudian hari bisa mendapatkan juara, dan semoga kita dapat bertemu kembali di MGC tahun 2020. Salam Fastabiqul Khoirot. (asya/novi)

Cerpen

"Satu..... dua..... tiga....." hitung bundaku. Kutarik nafas dalam-dalam lalu kuhembuskan. Baiklah, aku harus mengatakannya. Cepat atau lambat bunda pasti akan tau.

"Em... sebenarnya, sebenarnya Rey cuma..." tiba-tiba perutku mulas, selalu saja seperti ini setiap aku ingin mengatakannya.

"Akhh, Rey gak bisa Bun..."
"Enggak kamu pasti bisa, bunda hitung ulang ya, satu... dua... tiga..." paksa bundaku.

"Sebenarnya... sebenarnya Rey cuman mau bilang kalau Rey mau baksonya Mang Irul yang jualan di perempatan. Gimana kalau nanti malam kita makan disana?" tanyaku pada bunda. Untung saja aku punya alasan untuk tidak mengatakannya. Jujur saja aku belum siap.

Kuparkirkan motorku dengan hati-hati, kulirik jam tanganku masih ada lima menit sebelum Bang Danu buka. Tiba-tiba ada pesan masuk, dari bunda.

"Rey nanti tolong beliin lampu, lampu di kamar mandi putus."

Baiklah perkenalkan namaku Reyhan Radyana, mahasiswa salah satu perguruan tinggi di

Mulai pada tahun 1927 atau kurang lebih 40 tahun setelah meletusnya Gunung Krakatau, muncul gunung api yang dikenal sebagai Anak Krakatau dari kawasan kaldera purba tersebut yang masih aktif dan tetap bertambah tingginya. Kecepatan pertumbuhan tingginya sekitar 0.5 meter (20 inci) per bulan. Setiap tahun ia menjadi lebih tinggi sekitar 6 meter (20) dan lebih lebar 12 meter (40 kaki). Catatan lain menyebutkan penambahan tinggi sekitar 4 cm per tahun dan jika dihitung, maka dalam waktu 25 tahun penambahan tinggi anak Krakatau mencapai 190 meter (7.500 inci atau 500 kaki) lebih tinggi dari 25 tahun sebelumnya. Penyebab tingginya gunung itu disebabkan oleh material yang keluar dari perut gunung baru. Saat ini ketinggian Anak Krakatau mencapai sekitar 230 meter diatas permukaan laut, sementara gunung

Krakatau sebelumnya memiliki tinggi 813 meter dari permukaan laut.

Menurut Profesor Ueda Nakayama salah seorang ahli gunung api berkebangsaan Jepang, Anak Krakatau masih relatif aman meski aktif dan sering ada letusan kecil, hanya ada saat-saat tertentu para turis dilarang mendekati kawasan ini karena bahaya lava pijar yang dimuntahkan gunung api ini.

Menurut Simon Winchester, sekalipun apa yang terjadi dalam kehidupan Krakatau yang dulu sangat menakutkan, realita-realita geologi, seismik serta tektonik di Jawa dan Sumatera yang aneh akan memastikan bahwa apa yang dulu terjadi pada suatu ketika akan terjadi kembali. tak ada yang tahu pasti kapan Anak Krakatau akan meletus. (diolah dari berbagai sumber ; naufal sahnitri/suwarni/wahyu novita sari)

TM 4 PR IPM Aliyah Mutu

Berjuang Siapkan Generasi Rabbani

Kehidupan di era milenium menawarkan berbagai kemudahan akses informasi secara masif. Di satu sisi hal ini sangat menguntungkan bagi perkembangan pengetahuan, namun di sisi lain dapat memberikan dampak buruk bagi mereka yang tidak mampu menyikapinya secara pandai dan hati-hati.

Remaja sebagai generasi yang diharapkan mampu melanjutkan kehidupan generasi sebelumnya diharapkan dapat meyakini berbagai perkembangan zaman dengan pola perilaku yang baik. Sehingga dengan berbagai kemudahan yang diperoleh sebagai akibat dari perkembangan ilmu dan teknologi tidak menimbulkan permasalahan dalam bersikap dan berperilaku. Karena itu, menjadi penting bagi semua kalangan untuk selalu mempersiapkan generasi agar dapat menjadi penerus kehidupan ke arah yang lebih baik.

Kita mengenal sebagai generasi Rabbani, yaitu generasi yang senantiasa berusaha mendekatkan diri pada Allah SWT sehingga sikap dan perilakunya dapat terjaga dari hal-hal yang negatif dan merugikan bagi diri, lingkungan, maupun masyarakat secara luas.

Dalam rangka menyiapkan hal itulah, Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PR IPM) Aliyah Mutu menyelenggarakan Training Motivasi dengan tema Menjadi Generasi Rabbani di Era

Milenium. Acara yang diselenggarakan untuk remaja-remaja di tingkat pertama (SMP-MTs) ini digelar pada 10 Maret 2019, bertempat di balai pertemuan umum kantor Kecamatan Purbolinggo.

Sekretaris kegiatan, Muhlislul Amal menjelaskan bahwa tema ini dipilih karena banyaknya perilaku-perilaku generasi milenial yang dianggap menjauh dari ajaran Islam. "Kita hidup di era sekarang yang banyak terjadi penyelewengan terhadap ajaran Islam, untuk itu kita harus menjadi generasi rabbani," ungkap Amal.

Sementara pembina PR-IPM Aliyah Mutu, Ellya Aprianingsih, mengungkapkan bahwa kegiatan training motivasi merupakan agenda rutin setiap tahun. Kegiatan kali ini merupakan keempat kalinya. Menurutnya, training motivasi ini dimaksudkan sebagai salah satu bentuk usaha dalam menyiapkan generasi mendatang lebih baik. "Sebagai organisasi pelajar, IPM wajib untuk terus berjuang memperbaiki akhlaq di kalangan mereka sendiri (pelajar/Red.), dan kegiatan ini adalah salah satu bentuk perjuangannya," ujarnya.

Hal senada disampaikan oleh Budi Sarwono, kepala Madrasah Aliyah Mutu yang menyampaikan bahwa pelajar harus ikut terlibat dalam berbagai bentuk upaya perbaikan akhlaq. "Kegiatan ini salah satu bentuk keterlibatannya," jelasnya kepada Al-Qalam. (deva asyasa fahira/diah ratna sari)

Panen Prestasi Aliyah Mutu

Mengawali tahun 2019, Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 (Aliyah Mutu) Purbolinggo "Panen Prestasi". Berbagai event lomba yang diikuti dari tingkat lokal hingga nasional, Aliyah Mutu memperoleh berbagai juara. Prestasi yang diraih ini menunjukkan keseriusan Aliyah Mutu untuk mewujudkan Madrasah yang sesuai dengan slogannya, yakni Islami, Terampil, dan Berprestasi.

Juara 1 Nasional MTQ OLIMPIQU

Aliyah Mutu meraih juara 1 tingkat nasional Musabaqah Tilawatil Quran pada ajang OLIMPIQU yang diselenggarakan oleh Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta pada 27 Januari 2019. Utusan Aliyah Mutu yang berhasil meraih juara 1 tersebut adalah Ayu Mustika Asih.

Ayu menyatakan bahwa dia tidak membayangkan akan mendapat juara, "Gak nyangka bisa dapet juara, karena lawannya juga bagus-bagus. Trus deg-degan pas maju mau ngambil piala, kakinya lemes rasanya." Ujarnya saat di wawancarai tim jurnalis Aliyah Mutu.

Kepala Madrasah Aliyah Mutu, Budi Sarwono menjelaskan bahwa peraih prestasi ini diharapkan dapat menambah motivasi bagi pihak madrasah untuk meningkatkan kinerja dalam membina dan mendidik siswa-siswi ke depan. "Peningkatan kinerja itu sebagai wujud dari rasa syukur atas prestasi yang diraih." Ujarnya.

Dalam even yang diikuti oleh kurang lebih 415 peserta dari 100 sekolah yang tersebar di seluruh Indonesia ini Aliyah Mutu mengirimkan 3 (tiga) utusan. Siswa-siswi yang menjadi utusan adalah Siwi Assabilul Wahidah pada cabang Dai-daiyah, Noval Sahnitri pada cabang Hifdzil Quran'3 Juz, dan Ayu Mustika Asih pada cabang Musabaqah Tilawatil Quran. (RD)

Juara Umum API

Aliyah Mutu dinobatkan sebagai juara umum API (Ajang Pemuda-Pemudi Islam) dan HUT Ambalan yang diselenggarakan oleh SMA Negeri 1 (Smansa) Purbolinggo pada 5 Januari 2019. Tidak tanggung-tanggung, pada even ini siswa-siswi Aliyah Mutu berhasil menyabet 15 piala. Dengan perolehan ini, Aliyah Mutu berhak mendapatkan predikat juara umum. Kelimabelas juara tersebut adalah sebagai berikut:

1. Juara 1 da'i Akhwat : HANAN ASLAMIAAH THORIQ
2. Juara 1 tahfidz Ikhwan : RIKI AFRIZAL
3. Juara 1 tahfidz Akhwat : IZZA ALFITRA
4. Juara 1 kaligrafi Ikhwan : MUKHLISUL AMAL
5. Juara 1 tilawah Akhwat : AYU MUSTIKAASIH
6. Juara 1 tilawah Ikhwan : ANIS ARDIANSAH
7. Juara 1 mading Akwat
8. Juara 2 tilawah Akhwat : SELVI WULAN DARI
9. Juara 2 da'i Akwat : SIWI ASSABILUL WAHIDAH
10. Juara 2 Ila'hi PA pasukan UWAIS AL- QORNI
11. Juara 3 Ila'hi PI pasukan FATIMAH AZ-ZAHRA
12. Juara 3 tilawah Ikhwan : WAHYU ARIFIN
13. Juara harapan 1 PBB PA : Pasukan UWAIS AL-QORNI
14. Juara harapan 3 PBB PI : Pasukan FATIMAH AZ-ZAHRA
15. Juara umum ajang pemuda pemudi islam (suwarni/linda)

Sabet 5 Piala SIAR SMANSA Metro

Siswa-siswi Aliyah Mutu kembali mengukuhkan diri sebagai siswa-siswi yang berprestasi. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilannya menyabet 5 piala dalam lomba Pidato Bahasa Arab dan Tartil pada acara Silaturrahmi Anak Rohis (SIAR) SMA Negeri 1 (SMANSA) Metro, Sabtu 2/3/2019.

Acara SIAR SMANSA sejatinya menyelenggarakan berbagai cabang lomba, namun Aliyah Mutu mengikuti empat cabang yang dilombakan. Dari empat cabang lomba yang diikuti, Aliyah Mutu mengirimkan 9 (sembilan) siswa-siswi sebagai utusan. Kesembilan siswa-siswi tersebut adalah ; Aditya Nurrohmah, Hanan Aslamiah Thoriq, Tomi Irawan, Siwi Asabilul Wahidah, Wahyu Arifin, Anis, Ayu mustika Asih, Selvia Wulandari, dan M. Cahya Nasuha.

Dari sembilan utusan, lima diantaranya berhasil menyabet juara. Artinya, 55 % persen utusan Aliyah Mutu menjuarai cabang lomba yang diikuti. Kelima juara tersebut adalah Hanan Aslamiah Thoriq (Juara 1 lomba Pidato Bahasa Arab Akhwat), Anis (Juara 1 lomba Tartil Ikhwan), Ayu Mustika Asih (Juara 1 lomba Tartil Akhwat), Aditya Nurrohmah (Juara 3 lomba Pidato Bahasa arab Ikhwan), dan

Selvia Wulandari (Juara 3 lomba Tartil Akhwat).

Prestasi ini patut menjadi kebanggaan keluarga besar Aliyah Mutu. Pasalnya, kejuaraan tersebut diperebutkan oleh SMA dan MA se-Provinsi Lampung. Reni Juwita, salah seorang guru Aliyah Mutu menyampaikan bahwa perolehan tersebut adalah salah satu bukti bahwa siswa-siswi Aliyah Mutu memiliki kualitas yang tidak diragukan. "Siswa-siswi Aliyah Mutu memang *is the best*, buktinya 55% dari utusan berhasil menjadi juara, dan bagi yang belum dapat juara, ini soal waktu saja. Saya yakin mereka akan mendapatkan juara, InsyaAllah," ujarnya.

Kebanggaan serupa disampaikan oleh siswa-siswi yang menjadi utusan. Siwi Asabilul Wahidah, salah satu utusan yang belum berkesempatan mendapatkan juara menyatakan rasa bangganya atas perolehan yang dicapai oleh teman-temannya. "Saya bangga dan haru atas perolehan teman-teman, semoga ke depan semakin banyak yang berprestasi," ungkapnya. Meski belum mendapat juara, Siwi menyatakan bahwa hal itu justru membuat dirinya lebih bersemangat untuk meningkatkan kualitasnya. (aditya nurrohmah/tomi irawan)

Tiga Piala GIS SMANTREE Metro

Aliyah Mutu berhasil memperoleh tiga piala dalam ajang Gema Islam SMAN 3 (GIS SMANTREE) Metro tahun 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 13 Januari 2019. Ketiga piala yang berhasil diraih adalah Juara 1 Tartil Ikhwan, Juara 2 Tartil Akhwat, dan Juara 3 PBA Akhwat. (wulandari/novita)

Empat Medali dari Saburai Cup

Pendekar-pendekar Aliyah Mutu menggondol 1 emas, 2 perak, dan 1 perunggu dalam kejuaraan pencak silat Law Faculty Cup Saburai University 2019 Bandar Lampung, 3 Februari 2019. Mereka adalah Bagus Aji Mulia memperoleh medali emas, Khoirun Nisa Annajah dan Bilqis l'dilla memperoleh medali perak, serta Rara Setiani memperoleh medali perunggu. (tri/ani)

Juara Orasi Festival Hijab

Aliyah Mutu menjuarai lomba orasi yang diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiyah (PCNA) Way Bungur, 10 Februari 2019. Dalam even tersebut, Aliyah Mutu mengirimkan dua utusan yang keduanya mendapat juara 1 dan 2. (wulandari/sahnitri)

Piala Gebyar Prestasi

Siswa-siswi Aliyah Mutu membawa pulang beberapa piala dalam Ajang Gebyar Prestasi SMK Ma'arif NU Purbolinggo, 17 Februari 2019.

Aditya Tri Nugroho ; juara 2 lomba Photography, Yusra Al Amin ; juara harapan 3 Photography. Pasukan Uwais Al-Qarni ; juara harapan 3 lomba LLAHR. Riki Afrizal, Mukhlisul Amal, dan Virga Kurniawan ; juara harapan 3 lomba miniatur. (noval/miftahul)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 116 Iringmulyo Kota Metro Telp./Fax. (0725) 42445 - 42454 Kode Pos 34111
www.fkip.ummetro.ac.id

SURAT TUGAS

No. : 2734/II.3.AU/F/TGS.FKIP/UMM/2018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat dari Kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo, nomor:581/US/III.4.AU/F/2018, tanggal 17 Desember 2018, perihal permohonan tenaga Pembina jurnalistik, maka dengan ini Dekan FKIP UM Metro memberikan tugas kepada :

Nama : Achmad Irfan Muzni. M.Psi.

NIDN : 0712057402

Pekerjaan : Dosen Bimbingan dan Konseling FKIP UM Metro

Untuk menjadi Pembina jurnalistik di MA Muhammadiyah Purbolinggo pada Semester ke dua tahun pelajaran 2018/2019.

Demikian Surat Tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagai amanah, dan selesai melaksanakan tugas agar melaporkan hasilnya kepada Dekan.

Metro, 28 Desember 2018

Dekan



Drs. Partono., M.Pd.

NIP. 19660413 199103 1 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH

MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH 1

PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

STATUS : TERAKREDITASI B

(Nomor : BAN-S/M No. Ma.001315/2008)

Alamat : Jl. Rawa Fatah Toto Harjo Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur 34192 CP. 08154092957

SURAT KETERANGAN

Nomor : 723/KET/III.4.AU/F/2019

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Budi Sarwono, M.Pd.I
NIP/NBM : 861831
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur

Menerangkan bahwa :

Nama : Achmad Irfan Muzni, M.Psi., Psikolog
NIDN : 07120574
Jabatan : Dosen Prodi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Muhammadiyah Metro

Telah melaksanakan tugasnya sebagai pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler Jurnalistik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur Selama satu (1) semester (semester kedua Tahun Pelajaran 2018/2019), terhitung mulai tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan 30 Juni 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purbolinggo, 3 Juli 2019

Kepala Madrasah,



Budi Sarwono, M.Pd.I
NBM. 861831